



**PELATIHAN E-COMMERCE DAN PENGEMBANGAN DIRI SERTA
KETERAMPILAN BERBAHASA ASING BAGI SISWA SEKOLAH DALAM
KEBUDAYAAN BANTEN**

Reni Haerani¹, Yanti Anggraini², Djoko Subali³

^{1,2,3}Politeknik PGRI Banten

¹renihaerani39@gmail.com, ²yeongi09@yahoo.com, ³agus.surajim@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology is increasing rapidly at this time that has changed the lifestyle of society, including in terms of trade or business. One of the most rapid developments is e-commerce. This field will continue to grow and has an impact on the company's business progress, especially in improving direct marketing, organizational transformation and organizational redefinition, and also improving the quality of student competencies or improving the quality of human resources. Improving the quality of human resources that starts earlier can affect the competitiveness of the individual. The culture of Banten Province is very unique. The various ethnic groups that inhabit Banten region make the culture of Banten Province increase diversely. The diverse mixed multi-ethnic makes the tradition of Banten cultural peculiar, unique and interesting. Communities and cultures everywhere always change. This change, apart from the population and its composition, is also due to the diffusion of culture, new discoveries, especially technology and innovation, and also language.

Keywords: Technology, E-Commerce, Banten Culture, Language

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini telah mengubah gaya hidup masyarakat, termasuk dalam hal perdagangan atau bisnis. Salah satu perkembangan yang cukup pesat adalah *e-commerce*. Bidang ini akan terus berkembang dan berdampak pada kemajuan bisnis perusahaan, khususnya dalam penyempurnaan direct marketing, transformasi organisasi dan redefinisi organisasi, dan juga peningkatan kualitas kompetensi para siswa atau peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM yang dimulai sejak dini dapat berpengaruh pada daya saing individu itu sendiri. Kebudayaan Provinsi Banten sangatlah unik. Beragam suku bangsa yang mendiami daerah Banten ini menjadikan kebudayaan Provinsi Banten semakin beragam. Percampuran multi etnik yang beragam membuat adat tradisi budaya Banten menjadi khas, unik, dan menarik. Masyarakat dan kebudayaan dimanapun selalu dalam keadaan berubah. Perubahan ini, selain karena jumlah penduduk dan komposisinya, juga karena adanya difusi kebudayaan, penemuan- penemuan baru, khususnya teknologi dan inovasi, serta bahasa.

Kata Kunci : Teknologi, *E-Commerce*, Kebudayaan Banten, Bahasa

A. Pendahuluan

SMA Negeri 1 Anyer merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Provinsi Banten tepatnya berada di Jl. Raya Anyer Sirih KM. 127,6, Banten 42446. Perkembangan dan minat masyarakat terhadap sekolah negeri masih menjadi trend setiap tahun ajaran baru. Berkaitan dengan minat masyarakat memilih sekolah negeri dengan kompetensi yang ditawarkan sangat tinggi tetapi kenyataannya pihak sekolah tidak menyediakan secara keseluruhan pelatihan dan akhirnya siswa dituntut untuk belajar sendiri agar memiliki kompetensi yang berbeda.

Melihat kondisi seperti diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan peningkatan kualitas kompetensi para siswa atau peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM yang dimulai sejak dini dapat berpengaruh pada daya saing individu itu sendiri. Langkah yang diambil adalah memberikan keterampilan tambahan pada siswa. Salah satu keterampilan yang akan diberikan pada siswa SMAN 1 Anyer adalah keterampilan *e-commerce* melalui pengenalan dan penggunaan teknologi serta

pemasarannya, dan pengembangan diri serta keterampilan berbahasa asing dalam *e-commerce*. Dengan bekal keterampilan *e-commerce* dan pengembangan diri serta keterampilan berbahasa asing diharapkan siswa akan mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Bahasa Inggris sangat penting pada saat ini di era globalisasi, dimana terdapat banyak perkembangan di segala bidang, seperti di bidang teknologi, perdagangan, bisnis, ekonomi, dll. Di era globalisasi memungkinkan terjadi banyaknya persaingan, tidak hanya di bidang perdagangan tetapi di bidang bisnis dengan adanya perdagangan bebas MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Dengan adanya MEA memungkinkan banyak warga negara asing bebas memasuki suatu negara yang tergabung dengan ASEAN. Mereka datang untuk mendapatkan peluang kerja, maka dari itu terdapat persaingan yang kuat antara warga negara asli dan warga negara asing. Dalam menghadapi persaingan yang cukup kuat ini maka dibutuhkan keterampilan (*skill*) yang handal. Bahasa sangat berperan untuk



menguasai komunikasi baik dalam basis teknologi maupun dalam berinteraksi secara langsung. Penggunaan bahasa Internasional khususnya Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dapat beradaptasi dan mengikuti arus perkembangan global yang semakin maju.

Kebudayaan Provinsi Banten sangatlah unik. Beragam suku bangsa yang mendiami daerah Banten ini menjadikan kebudayaan Provinsi Banten semakin beragam. Secara kultural wilayah Provinsi Banten terbagi atas tiga wilayah. Wilayah Banten Utara (Kabupaten Serang dan Cilegon) didominasi oleh orang-orang dari suku Jawa dan Cirebon. Wilayah Banten Selatan (Kabupaten Lebak dan Pandeglang) didominasi suku Sunda. Wilayah Banten Timur (Kabupaten/Kota Tangerang) masyarakat heterogen. Ada beberapa suku bangsa pendatang yang bermukim di wilayah tersebut.

Tiap-tiap suku bangsa ini mempunyai kebudayaan sendiri. Suku bangsa pendatang membawa kebudayaan aslinya dan mengembangkannya di wilayah Banten. Terjadilah akulturasi budaya pada tataran kehidupan

masyarakatnya. Percampuran multi etnik inilah yang membuat adat tradisi budaya Banten menjadi khas, unik, dan menarik.

Bahasa Sunda adalah bahasa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Banten, terutama wilayah Banten Selatan yang mayoritas didominasi oleh masyarakat dari suku Sunda. Namun, ada perbedaan dialek dari bahasa Sunda aslinya di Priangan. Bahasa Banten memiliki dialek bahasa Sunda yang terdengar kasar. Hal ini sesuai dengan karakter orang Banten yang tegas dan keras selaras kondisi alamnya di sekitar pesisir pantai.

Suku Jawa yang banyak bermukim di Banten Utara menggunakan bahasa Jawa dialek Banten dalam pergaulan sehari-harinya. Begitu pula masyarakat yang berasal dari Lampung menggunakan bahasa Lampung dialek Sunda-Banten sebagai bahasa sehari-harinya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional lebih banyak digunakan oleh masyarakat perkotaan, terutama masyarakat Banten Timur (Kota Tangerang).

Masyarakat dan kebudayaan dimanapun selalu dalam keadaan berubah, sekalipun masyarakat dan

kebudayaan primitif yang terisolasi jauh dari berbagai perhubungan dengan masyarakat yang lain. Perubahan ini, selain karena jumlah penduduk dan komposisinya, juga karena adanya difusi kebudayaan, penemuan- penemuan baru, khususnya teknologi dan inovasi, serta bahasa. Difusi kebudayaan adalah persebaran unsur-unsur kebudayaan dari suatu tempat ke tempat lain di muka bumi, yang dibawa oleh kelompok-kelompok manusia yang bermigrasi.

B. Kajian Pustaka

1. Definisi E-Commerce

Electronic Commerce (e-commerce) merupakan konsep baru yang biasa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada World Wide Web Internet (Shim, Qureshi, Siegel, Siegel, 2000) dalam buku M. Suyanto (2003:11) atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet (Turban, Lee, King, Chung, 2000) dalam buku Suyanto (2003:11). Sedangkan menurut Kalakota dan Winston (1997) dalam buku M. Suyanto (2003:11) mendefinisikan e-

commerce dari beberapa perspektif berikut :

- a. Perspektif komunikasi: *e-commerce* merupakan pengiriman informasi, produk/layanan, atau pembayaran melalui lini telepon, jaringan computer, atau sarana elektronik lainnya.
- b. Perspektif Proses Bisnis: *e-commerce* merupakan aplikasi teknologi menuju otomisasi transaksi dan aliran kerja perusahaan.
- c. Perspektif Layanan : *e-commerce* merupakan salah satu alat yang memenuhi keinginan perusahaan, konsumen dan manajemen dalam memangkas servis cost ketika meningkatkan mutu barang dan kecepatan pelayanan.
- d. Perspektif Online: *e-commerce* berkaitan dengan kapasitas jual beli produk dan informasi di internet dan jasa online lainnya.

2. Manfaat E-commerce

Manfaat yang dapat diperoleh dari *e-commerce* bagi organisasi menurut Suyanto (2003:50) adalah:

- a. Memperluas market place hingga ke pasar nasional dan internasional
 - b. Menurunkan biaya pembuatan, pemrosesan, pendistribusian, penyimpanan dan pencarian informasi yang menggunakan kertas.
 - c. Memungkinkan pengurangan inventory dan overhead dengan menyederhankan supply chain dan management tipe “pull”.
 - d. Mengurangi waktu antara modal dan penerimaan produk dan jasa.
 - e. Mendukung upaya-upaya business process reengineering.
 - f. Memperkecil biaya telekomunikasi internet lebih murah dibanding VAN
 - g. Akses informasi lebih cepat.
- b. Memberikan lebih banyak pilihan kepada pelanggan.
 - c. Pengiriman menjadi sangat cepat.
 - d. Pelanggan bisa menerima informasi yang relevan secara detail dalam hitungan detik, bukan lagi hari atau minggu.
 - e. Memberi tempat bagi para pelanggan lain di electronic community dan bertukar pikiran serta pengalaman.
 - f. Memudahkan persaingan yang ada pada akhirnya akan menghasilkan diskon secara substansial.

Menurut Suyanto (2003:52) selain manfaat terhadap organisasi, konsumen *e-commerce* juga mempunyai manfaat bagi masyarakat, antara lain:

Selain mempunyai manfaat bagi perusahaan, menurut Suyanto (2003:51) *e-commerce* juga mempunyai manfaat bagi konsumen, yaitu:

- a. Memungkinkan pelanggan untuk berbelanja atau melakukan transaksi lain selama 24 jam sehari sepanjang tahun dari hampir setiap lokasi dengan menggunakan fasilitas Wi-Fi.
- a. Memungkinkan orang untuk bekerja di dalam rumah dan tidak harus keluar rumah untuk berbelanja. Ini berakibat menurunkan arus kepadatan lalu lintas di jalan serta mengurangi polusi udara.
- b. Memungkinkan sejumlah barang dagangan dijual dengan harga lebih rendah.

- c. Memungkinkan orang di negara-negara dunia ketiga dan wilayah pedesaan untuk menikmati aneka produk dan jasa yang akan susah mereka dapatkan tanpa *e-commerce*.

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan proses pembentukan dan perwujudan dari yang kebiasaannya jelek menjadi kebiasaan yang lebih baik dimana proses yang dilakukannya meujudkan dirinya menjadi yang terbaik berdasarkan potensi (kemampuan) di semua bidang sehingga berdampak manfaat buat banyak orang. Setiap orang pasti mempunyai sebuah kekuatan yang bersumber dari dirinya sendiri, kekuatan tersebut yang membuat unik, yang membuat berbeda, dan kreatifitas yang tinggi. Banyak orang tidak mengenali potensi apa yang terdapat pada dirinya.

Menurut Gordon Williard Allpont (1961:28) “ Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dalam diri individu yang sistem psikofisiknya menentukan karakteristik, tingkah laku serta cara berpikir seseorang” sedangkan

menurut Chisholm (1950) “Usaha membantu individu agar mengenal lebih dalam tentang kemampuan dirinya, pengembangan diri diberbagai bidang hidup, dan perencanaan diri atau ambisi untuk masa depan”

Kepribadian itu merupakan perangsang atau stimulus sosial bagi yang lain. Reaksi orang lain terhadap saya itulah pribadi saya (pendapat May Morton dalam Kartono 2005).

Kepribadian adalah segenap organisasi mental dari manusia pada semua tingkat dari perkembangannya (Warpen dalam Kartono, 2005).

Abraham Maslow berpendapat bahwa setiap individu mempunyai potensi-potensi. Setiap individu berusaha untuk mengaktualisasikan potensinya secara cukup tinggi, sehingga dapat menampilkan kemampuan-kemampuan yang unggul dalam berbagai bidang (*self actualizers*) individu yang demikian ditandai oleh :

1. Orientasi yang realistik (*realistic orientation*). Individu mampu mempersepsikan realitas secara efisien)
2. Menerima diri, orang lain dan dunia (*acceptance of self, others, and the world*)

3. Spontanitas (*spontaneity*)
 4. Berorientasi pada masalah, bukan pada diri pribadi (*problem centeredness, not self-centeredness*)
 5. Pemencilan (*detachment*). Ia membutuhkan situasi yang bersifat pribadi dan dalam hubungan antar pribadi tidak tergantung pada orang lain.
 6. Otonomi dan mandiri (*autonomy and independence*)
 7. Menghargai orang lain dan benda-benda lain (*appreciation*) responnya luwes, tidak kaku dan stereotip
 8. Terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru baru (*spontaneity of experience*)
 9. Memiliki perasaan dasar untuk memberi perhatian kemanusiaan (*identification with man-kind*). Individu mengalami hubungan dengan orang lain secara murni dan penuh kasih sayang
 10. Hubungan antar pribadi yang mendalam (*deepness interpersonal relationship*)
 11. Memiliki sikap dan nilai-nilai demokrasi (*democratic values and attitudes*). Individu menunjukkan penerimaan rasial, agamawi, dan kesukuan dari pada sekedar toleransi
 12. Mampu membedakan antara alat dan tujuan (*differentiation between ends and means*)
 13. Memiliki humor yang filsafati, humornya spontan dan tidak menyakiti orang lain (*philosophical humor*)
 14. Kreatif (*creathness*). Individu memiliki pemikiran yang kreatif dan orginal
 15. Perlawanan pada konformitas yang membabi buta (*resistant to conformity*)
- 4. Pentingnya Bahasa Inggris**
- 5.**
- Sebagai sarana komunikasi global, bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulisan. Tidaklah mustahil perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut kita untuk lebih proaktif dalam menanggapi arus informasi global sebagai aset dalam memenuhi kebutuhan pasar. Sebagai bahasa pergaulan dunia, bahasa Inggris bukan hanya sebagai kebutuhan akademis karena penguasaannya hanya terbatas pada aspek pengetahuan bahasa



melainkan sebagai media komunikasi global.

Di dunia usaha yang makin mengglobal, semakin banyak perusahaan lokal Indonesia yang masuk ke pasar dunia, dan semakin banyak perusahaan internasional yang masuk ke pasar lokal, penggunaan bahasa Inggris yang menjadi bahasa “bisnis” makin dirasakan sebagai suatu keharusan. Selain itu, terlihat dari kasus dimana seringkali negosiasi gagal karena salah paham dengan calon mitra asing, pekerjaan tertunda karena komunikasi yang terbata-bata dengan klien dari negara lain atau lamaran kerja di sebuah perusahaan asing ditolak karena kemampuan berbahasa Inggris yang kurang dan kesempatan kerja sama dengan perusahaan kelas internasional batal akibat tidak bisa menyediakan tenaga kerja yang bisa berbahasa Inggris.

Untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik tersebut mestinya proses belajar mengajar menekankan aspek latihan (*Trial and Error*) sehingga akan terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat/gagasan secara bebas sesuai dengan kondisi nyata. Pada dasarnya penguasaan bahasa Inggris terdiri atas listening,

writing, speaking and reading. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, akan terbuka banyak kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang baik terutama di perusahaan multinasional yang memang mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris yang baik, untuk memperluas pergaulan di dunia internasional karena bahasa Inggris merupakan bahasa pergaulan internasional dan secara umum bermanfaat untuk dapat bersaing di era globalisasi.

Berbicara di muka umum bagi sebagian orang bukanlah hal yang mudah dilakukan. Tapi faktanya, bukan pula hal yang teramat sulit untuk dipelajari. Selama ini, beragam alasan orang akan menghindar untuk tidak berbicara di depan umum, karena menghadapi banyak orang dengan beragam karakter. Dan itu terkadang bisa menyulitkan.

Kendalanya bisa dimulai dari diri sendiri yang merasa gugup, tidak percaya diri, merasa dihakimi oleh *audience*, takut apa yang disampaikan tidak bermanfaat untuk *audience*, terbata-bata saat berbicara sehingga kalimat yang diucapkan terdengar samar dan tidak dimengerti oleh *audience*.



Padahal siapapun berhak untuk berbicara di depan umum tanpa terkecuali. Apalagi di era seperti sekarang ini, mampu berbicara di depan umum dengan baik dan benar sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. Sudah saatnya setiap orang yang ingin meningkatkan kualitas hidup dan karir untuk meraih sukses yang lebih tinggi, harus terampil berbicara di depan umum.

Kemampuan berbicara di depan umum sering dilihat sebagai bakat yang sudah melekat dalam diri seseorang, padahal faktanya berbicara di depan umum adalah keterampilan yang dapat dilatih dan dipraktekkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan *audience*, antara lain untuk menyampaikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi orang lain, mencapai saling pengertian dan kesepakatan, meningkatkan penjualan produk/keuntungan bisnis dan membagikan pengetahuan yang dimiliki seseorang dan bisa dijadikan sebagai pilihan karir yang menjanjikan.

6. Cara Meningkatkan Bahasa Inggris

Cara sederhana dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris, antara lain:

a. Membaca

Baca apa saja dalam bahasa Inggris, seperti buku cerita, koran, majalah, komik, dll. Sumber bacaan jangan terlalu sulit untuk dipahami tetapi terpenting menyenangkan.

b. Menonton

Menonton film dengan sub judul bahasa Inggris merupakan bahan lain yang bias meningkatkan kemampuan bahasa Inggris karena di dalam film tersebut banyak terdapat kata-kata baru untuk menambah wawasan.

c. Mendengarkan

Mendengarkan lagu bahasa Inggris dapat menambah perbendaharaan kata baru.

d. Menulis

Memulai menulis dalam bahasa Inggris merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan bahasa Inggris kita, seperti menulis di buku harian, blog pribadi, dll.

C. Metode Pelaksanaan

1. Sasaran

Jumlah peserta dari SMA Negeri 1 Anyer sebanyak 30 orang yang semuanya merupakan siswa Kelas XII dengan melakukan proses penyeleksian sebagai peserta pelatihan.

Proses rekrutmen peserta pelatihan dilakukan dengan cara :

- a. Sosialisasi dan survei langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
- b. Bekerjasama dengan Kepala Sekolah setempat untuk mendapat data siswa dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.
- c. Setelah mendapat kepastian tentang data sasaran, tim sosialisasi melakukan pendekatan secara langsung.
- d. Kriteria peserta pelatihan yaitu kurangnya pengetahuan tentang e-commerce.

2. Metode Kegiatan yang Digunakan

Adapun metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan e-commerce dan pengembangan diri yaitu :

- a. Teori

Dalam pelatihan e-commerce dibutuhkan dasar pengetahuan tentang computer, sehingga memudahkan peserta untuk memahami proses pembelajaran.

- b. Praktek

Untuk menunjang pelatihan e-commerce maka dibutuhkan sebuah kegiatan pengalaman langsung yaitu berupa praktek. Dengan metode praktek maka peserta mampu melakukan simulasi dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam teori.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang teknologi e-commerce, pengembangan diri dalam dunia kerja, tata cara belajar Bahasa Inggris itu mudah dan bagaimana strategi pemasaran secara online.
- b. Meningkatnya keterampilan siswa dalam penerapan

teknologi e-commerce yang dikombinasikan antara pengembangan diri dan kemampuan berbahasa asing.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang minim.

E. Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa SMAN 1 Anyer menjadi meningkat.
2. Keterampilan siswa dalam teknologi e-commerce, pengembangan diri dan berbahasa Inggris semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andam, Z.R. (December 29, 2013). *E-Commerce and E-Business*. ENDP-APDIP
- Anonim, 2017, *Kebudayaan Daerah Banten*, Diunduh dari <https://www.senibudayaku.com/2017/11/kebudayaan-daerah-banten.html> pada tanggal 17 Oktober 2018.
- Anonim, 2017, *Mengenal Kebudayaan Daerah Banten*, Diunduh dari <https://dtechnoindo.blogspot.com/2017/07/kebudayaan-provinsi-banten.html> pada tanggal 17 Oktober 2018.
- Danu Pranata, 2006, *Mata Kuliah Pengembangan Diri*, FE UMY, <http://fe.умы.co.id/upgrade/course/view.php?id=54>, 18 September 2010
- <http://www.slideshare.net/lisachmad/bab-3-manajemen-pengembangan-diri>
- Irmawati, Dewi, 2011, *Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis*. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis. Edisi ke VI:2085-1375
- Komputer, Wahana, 2006, *Apa dan Bagaimana E-Commerce*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Nursalam, AP, 2014, *Pentingnya Bahasa Inggris dalam Era Globalisasi*, Diunduh dari https://www.academia.edu/29034970/Pentingnya_Bahasa_Inggri_s_Dalam_Era_Globalisasi pada tanggal 20 Oktober 2018.
- Suyanto M, 2003, *Strategi Periklanan pada E-Commece Perusahaan Top Dunia*, Andi , Yogyakarta.



**SEMINAR NASIONAL HASIL PKM
LPM UNIVERSITAS PASUNDAN
ISBN : 978-602-0942-25-4
BANDUNG, 13 DESEMBER 2018**
